

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 terhadap daya saing perusahaan di PT Pos Indonesia (Persero), dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran efektifitas penerapan sistem manajemen mutu di PT Pos Indonesia (Persero) yang diukur melalui indikator melalui *customer focus, leadership, engagement of people, process approach, improvement, Evidence based decision making, relationship management*. Berada pada kategori efektif. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan sistem manajemen mutu yang dirasakan oleh responden berjalan dengan efektif. Persentase jawaban responden tertinggi terdapat pada indikator *customer focus, leadership*, serta *relationship management*, sedangkan untuk jawaban terendah adalah indikator *Evidence based decision making*.
2. Gambaran tingkatan performa daya saing perusahaan PT Pos Indonesia (Persero) yang diukur melalui indikator sumber daya organisasi, kualitas, produk inovasi, kapabilitas, kompetensi berada pada kategori efektif.
3. Penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 berpengaruh positif terhadap daya saing perusahaan, hubungan antara variabel berjalan satu arah, yang artinya setiap peningkatan atau penurunan variabel lainnya, sehingga apabila semakin baik penerapan sistem manajemen mutu maka semakin meningkat performa daya saing dan begitupun sebaliknya.

5.2 Saran

Saran yang akan dikemukakan mengacu pada indikator yang memiliki skor rata-rata terendah di antara yang lain untuk masing-masing variabel. Berdasarkan hal tersebut saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 termasuk dalam kategori efektif. Meski demikian, dalam variabel penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 (X) masih terdapat indikator yang memiliki skor terendah diantara ketujuh indikator yang diteliti yaitu indikator *Evidence based decision making*, dan di indikator tersebut, ukuran “Strategi perusahaan dalam penanganan risiko yang sesuai dan tepat” memperoleh skor yang paling rendah. Dengan begitu penulis menyarankan agar perusahaan dapat meningkatkan lagi strategi dalam penanganan risiko yang sesuai dan tepat, di iringi pemerataan pemahaman yang masih dirasakan kurang oleh responden di beberapa divisi khususnya dalam penerapan sistem manajemen mutu.
2. Pada variabel Daya Saing (Y) memiliki hasil yang menunjukkan bahwa performa daya saing perusahaan berada pada kategori efektif. Dari semua indikator, indikator sumber daya organisasi memiliki skor terendah dibandingkan dengan kelima indikator lainnya, dan di indikator sumber daya organisasi untuk ukuran “Strategi yang digunakan sumber daya perusahaan yang tidak dapat ditiru oleh pesaing” memperoleh skor yang paling rendah. Dengan ini penulis menyarankan pihak perusahaan untuk lebih meningkatkan sumber daya perusahaan agar tidak dapat ditiru oleh pesaing lain.
3. Bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan sistem manajemen mutu dan daya saing diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menjangkau responden yang lebih banyak dan paham tentang sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 dan daya saing perusahaan. Kemudian, bagi peneliti yang akan datang dapat menambah variabel lain sesuai dengan teori yang tepat, sehingga pembahasan mengenai sistem manajemen mutu dan daya saing perusahaan akan menjadi lebih luas lagi.